

BAB V

PENUTUP

1.7 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data penelitian dan pembahasan bab-bab sebelumnya, maka kesimpulannya yaitu :

- a. Ukuran perusahaan berpengaruh ke arah yang negatif dan signifikan terhadap audit delay. Dilihat pada variabel ukuran perusahaan yang nilai t hitung nya $-5,964$ dan negatif dengan nilai signifikansi yaitu $0,000$ lebih kecil dari nilai α ($0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa, semakin besarnya perusahaan keuangan tersebut akan mempersingkat waktu audit delay laporan keuangan yang diterbitkan untuk pihak luar yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Jadi, cara untuk mempersingkat audit delay yaitu memperbesar ukuran perusahaan.
- b. Solvabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap audit delay. Dapat dilihat bahwa, nilai t hitung nya 2.656 memiliki arah positif dan nilai signifikansi yaitu $0,009$ lebih kecil dari tingkat α ($0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa, perusahaan yang mempunyai solvabilitas tinggi akan cenderung memperlambat waktu audit delay laporan tahunan ke publik.
- c. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Dapat dilihat bahwa, variabel profitabilitas mempunyai nilai t hitung $0,867$ yang memiliki arah positif dengan nilai signifikansi yaitu $0,387$ lebih besar dari tingkat α ($0,05$). Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mendapatkan keuntungan tinggi akan cenderung mempercepat waktu audit delay laporan keuangan tahunannya.
- d. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay. Dapat dilihat bahwa, nilai t hitung variabel pertumbuhan perusahaan yaitu $0,282$ yang memiliki arah positif dengan nilai signifikansi yaitu $0,778$ lebih besar dari tingkat α ($0,05$). Hal ini dapat

diartikan bahwa, ukuran KAP yang besar akan membuat kerja mereka cepat dan profesional karena ukuran KAP yang besar akan lebih siap dalam menangani masalah-masalah dalam audit perusahaan.

- e. Hasil uji simultan dapat dilihat bahwa, nilai F hitung yaitu 13,820 dan untuk nilai signifikansi yaitu 0,000 yang lebih kecil dari pada α (0,05). Maka dapat dikatakan bahwa, variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran KAP secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang.

5.2. Saran

Berikut ini saran-saran yang penulis berikan berhubungan dengan penelitian ini :

1. Kepada peneliti lainnya diharapkan mampu untuk mengembangkan penelitian tentang audit delay perusahaan sehingga tidak mengacu pada variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Karena melihat dari koefisien determinasi hanya sebesar sebesar 19,3 % dan masih rendah. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang perlu diikutkan untuk menganalisis faktor-faktor yang akan berpengaruh pada audit delay.
2. Bagi perusahaan yang diharapkan agar mempersiapkan laporan keuangan perusahaan selengkaplengkapnyanya dan secepat mungkin tanpa ada manipulasi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pihak regulator, sehingga proses audit dapat berjalan lancar.
3. Bagi Kantor Akuntan Publik dan auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga audit delay dapat ditekan.